

Analisis Pembelajaran Fikih Kelas V Materi Bersuci Dari Haid Di MIN 12 HSU

Haji Hamli

Dosen Tetap, Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) Rakha Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia
hajihamli0204@gmail.com

Abstrak

Proses pembelajaran merupakan bagian penting dari proses tujuan yang dilakukan oleh guru, salah satunya terutama dalam pembelajaran fikih agar *transfer of knowledge* benar-benar terjadi antar guru dan siswa. Sehingga akan lebih baik jika dalam pemilihan strategi dan metode mengajar hendaknya disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan pelajaran tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran Fikih Kelas V materi “Bersuci Dari Haid” di MIN 12 HSU. Jenis penelitian ini yakni menggunakan penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Penelitian ini memfokuskan pada sistem pembelajaran fikih yang digunakan guru dalam kelas. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Isi materi fikih, proses pembelajaran berjalan dengan baik ditambah adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode yang dipakai sudah sesuai dengan materi yang dibahas. Dimana dari metode ceramah guru bisa menarik siswa untuk bertanya dan berdiskusi kelompok. Ditambah dengan penggunaan banyak gambar yang sudah di buku membuat siswa tidak perlu terlalu jauh untuk menalar.

Kata Kunci : *Analisis, pembelajaran Fikih MI*

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah hal yang sangat utama untuk mendirikan suatu bangsa dan negara. Bangsa dan negara akan dikelompokkan sebagai bangsa dan negara yang maju ataupun berkembang, diantara sebabnya adalah pendidikan karena bagian dari salah satu aspeknya. Pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada suatu negara jika pendidikan berjalan secara maksimal.¹ Fikih merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam pada suatu lembaga pendidikan harus dilaksanakan dengan dua program, yaitu intrakurikuler dan ekstra kurikuler. Fikih merupakan komponen pendidikan Agama Islam. Guru fikih harus mampu mengelola jalannya pembelajaran dengan sukses dan berhasil melalui evaluasi yang baik.²

Pendidikan bukan hanya pengajaran dalam bentuk materi dasar tetapi juga sebagai proses penyebaran ilmu pengetahuan, pengembangan potensi, dan pembentukan karakter mengikuti semua aspek yang dapat dicakup. Munir dalam (Fatimah, 2017) mengemukakan bahwa secara etimologis kata pendidikan berasal dari kata didik yang berarti “proses mengubah tingkah laku seseorang” atau dapat juga diartikan sebagai “sekelompok orang menjadi manusia dewasa melalui pendidikan dan pengamalan”. Pada awalnya pendidikan

¹ Hikmatu Ruwaida, “Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi : Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no. 1 (26 Desember 2019): h. 53, <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.168>.

² Juanda Sikumbang, “Evaluasi Pembelajaran Fikih Pada Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI),” no. 1 (2021): h. 69.

berasal dari bahasa Yunani pedagogy yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak (Sani, RA, 2016). Pendidikan dalam Islam memiliki banyak istilah. Salah satu istilah yang sering digunakan adalah *'allama-ya'allumu* yang artinya memberi ilmu. Selain itu istilah *addaba-yu'addibu* juga memberikan contoh akhlak.³

Pendidikan Agama merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk memaksimalkan sistem pendidikan di Indonesia bagi perkembangan peserta didik. Ajaran agama dapat membentuk karakter dan peradaban negara yang bermartabat, dan pendidikan agama sebagai salah satu alat yang sangat strategis untuk membudayakan bangsa yang berkarakter. Pendidikan agama, khususnya pendidikan agama Islam sangat berperan ke arah kehidupan bangsa Indonesia, jadi pendidikan agama harus dilaksanakan di sekolah-sekolah semaksimal mungkin.⁴

Fikih merupakan salah satu Mata Pelajaran (mapel) yang sangat utama untuk para siswa. Pembelajaran Fikih adalah bagian dari cabang ilmu yang berkenaan dengan aturan-aturan hukum Islam. Lembaga pendidikan seperti sekolah maupun madrasah, mengharuskan adanya pembelajaran, Karena di dalam pembelajaran fikih membahas masalah-masalah yang berkenaan tentang kehidupan bermasyarakat seperti bagaimana cara berpakaian, berkata yang benar, bergaul sesama, dan selainnya. Guru bertugas agar memastikan para siswa yang dididiknya mampu mengerjakan perbuatan yang benar. Pembelajaran fikih di lingkup sekolah adalah bagian materi yang memberikan nilai-nilai tentang hal dalam realitas kehidupan yang terkait masalah ibadah dan kehidupan bermuamalah.⁵

Pembelajaran Fiqih di MIN 12 HSU di desa Rukam Hilir Kecamatan Amuntai Selatan berperan besar dalam menjadikan para siswa mampu memahami masalah agama Islam, dan mempraktekannya dalam kehidupan mereka setiap harinya, dan membentuk karakter, watak dan kepribadiannya. Berdasarkan pengamatan itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran fiqih yang akan dituangkan dalam sebuah judul: "Analisis Pembelajaran Fikih Kelas V Materi Bersuci Dari Haid di MIN 12 HSU".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara menggunakan teknik wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai. Tempat yang Penelitian ini adalah di salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang ada di Desa Rukam Hilir Kecamatan Amuntai Selatan. Di dalam penelitian ini, peneliti menguraikan hasil wawancara tersebut dengan materi Fikih di kelas V (Lima) di MIN 12 HSU bersama subjek penelitian ialah seorang guru mata pelajaran fikih. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran fikih kelas V (lima) pada bab pertama yang berjudul Bersuci Dari Haid.

³ Nesa Ramadanti dkk., "Islamic Character Education in Hajj Material Book Fikih Madrasah Ibtidaiyah Class 5," *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 10, no. 1 (24 April 2022): h. 59, <https://doi.org/10.26555/almisbah.v10i1.4325>.

⁴ Ruwaida, "Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi," h. 52.

⁵ Firman Mansir, "Analisis Model-Model Pembelajaran Fikih Yang Aktual Dalam Merespons Isu Sosial Di Sekolah Dan Madrasah," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (6 Maret 2021): h. 89, <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v10i1.4212>.

HASIL PENELITIAN

Tujuan Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah

Pelajaran pendidikan Agama Islam merupakan Mata pelajaran pada kurikulum Madrasah Ibtidaiyah yang lebih diarahkan untuk menjadikan para siswa agar mengetahui, mengenal, menghayati, memahami dan mempraktekan hukum Islam, yang menjadikan dasar padoman hidup (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan serta penggunaan pengalaman pembiasaan dan keteladanan.⁶

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan dan menumbuhkan keimanan dengan cara memberikan dan mengajarkan pengetahuan, pemahaman, pengamalan, bagi para siswa tentang agama Islam, sehingga mereka menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT serta mereka berperilaku yang mulia dalam kehidupan mereka, bersosial, berbangsa dan bernegara, serta agar melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁷

Pembelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan, antara lain yaitu:

1. Mengetahui dan memahami kaidah-kaidah, prinsip-prinsip serta bagaimana cara melaksanakan hukum Islam, baik yang menyangkut masalah muamalah ataupun masalah akidah untuk dijadikan sebagai petunjuk dalam menjalani kehidupan pribadi dan sosial.
2. Melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam dengan baik dan sebagai perwujudan ketakwaan dan ketundukan dalam menjalankan syariat ajaran agama Islam masalah bagaimana manusia berhubungan dengan Allah Swt. dan manusia berhubungan dengan sesama manusia lainnya serta manusia dengan alam disekitarnya.

Dengan demikian pembelajaran fikih bertujuan agar Madrasah Ibtidaiyah lebih mengutamakan pada pengetahuan, pengalaman, dan pembiasaan pelaksanaan hukum Islam secara sederhana dalam bentuk ibadah dan perilaku sehari-hari serta sebagai bekal pendidikan berikutnya.⁸

Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran Fikih dapat membimbing masyarakat dengan terarah, sadar, dan tertata masalah hukum-hukum Islam. Fiqih mengandung materi dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Materi fikih tersebut merupakan salah satu bagian dari materi keagamaan (pendidikan agama Islam) yang setandar menurut Pemerintah. Masalah ini bisa kita temui dalam standar isi, yang mana meliputi standar kompetensi dan kompetensi dasar. Acuan masalah standar isi materi fiqih adalah tertuang dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006. Tiap satuan pendidikan, madrasah ibtidaiyah salah satunya, berkewajiban dan berhak untuk mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar tersebut.⁹

Pelajaran Fikih merupakan salah satu pembelajaran dari pembelajaran Pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran fikih di Madrasah Ibtidaiyah mengajar masalah fikih ibadah yang berkenaan masalah bagaimana mengerjakan rukun Islam dan pekerjaannya pada kesehariannya, dan pelajaran fikih muamalah yang berkenaan masalah

⁶ Sikumbang, "Evaluasi Pembelajaran Fikih Pada Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI)," h. 72.

⁷ Maherlina Muna Ayuhana, "PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR DI INDONESIA (ANALISIS TUJUAN DAN MATERI AJAR KURIKULUM 1994, 2004, 2006, 2013)," *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2015): h. 172-173, <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v12i2.512>.

⁸ Sikumbang, "Evaluasi Pembelajaran Fikih Pada Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI)," h. 72-73.

⁹ Andi Prastowo, "Keselarasan Materi Fiqih MI Kurikulum 2006 Terhadap Karakteristik Perkembangan Peserta Didik," *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 2 (2015): h. 136, <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v7i2.69>.

makanan dan minuman yang dihalkan dan diharamkan agama, khitan, akikah dan cara mengerjakan jual beli serta pinjam meminjam. Secara aktual dan konseptual mata pelajaran fikih dapat memotivasi kepada para siswa agar mengamalkan dan mengerjakan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keselarasan, keselerasian dan keseimbangan antara manusia dengan Allah, dengan diri mereka itu sendiri dan sesama manusia serta makhluk lainnya.¹⁰

ANALISIS MATERI

A. Isi materi

1) Bab 1 Bersuci dari Haid

- a) Pengertian Haid
- b) Batas Waktu Haid
- c) Hal-hal yang Dilarang ketika Haid
- d) Hukum Mandi Wajib (Janabah) setelah Haid
- e) Tata Cara Mandi Wajib (Janabah) setelah Haid

2) KI & KD

a) KI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b) KD

- 1.2 Meyakini dalam hati bahwa diantara perintah Allah adalah bersuci
- 2.2 Membiasakan berperilaku hidup bersih sebagai penanaman dari pemahaman terhadap perintah bersuci dari haid
- 3.2 Mengetahui setelah haid wajib mandi
- 4.2 Menyimulasikan setelah haid wajib mandi

3) Materi dan metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan ialah ceramah, dan tanya jawab. Menurut kami metode ini sudah tepat karena selain mendengar ceramah siswa juga dapat melihat gambar melalui buku sehingga siswa tidak terlalu jauh untuk menalar.

4) Materi dan evaluasi

Pada tahap evaluasi, peserta didik diberikan soal berupa soal menjodohkan, serta esai yang diharapkan mereka dapat menjawab dengan tepat. Menurut kami, hal ini sudah sesuai karena dengan tujuan pembelajaran sehingga akan memperoleh hasil yang efektif.

¹⁰ Sikumbang, "Evaluasi Pembelajaran Fikih Pada Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI)," h. 70.

Karakteristik Materi Fikih

Materi pembelajaran fikih kelas V ini yang kami analisis mengenai Bersuci dari Haid, disana pengajar/guru mengajarkan tentang Pengertian Haid, Batas Waktu Haid, Hal-hal yang Dilarang ketika Haid, Hukum Mandi Wajib setelah Haid, dan Tata Cara Mandi Wajib setelah Haid. Di dalam buku itu ada memuat gambar, ayat Al Qur'an, Hadits, serta ada penalaran dalam soal. Dalam pelaksanaan Pendidikan karakter melalui pembelajaran Fikih dapat terwujud karena di dalam pembelajaran Fikih terdapat pelajaran yang dapat diambil sebagai pendidikan karakter untuk ditanamkan kepada peserta didik. Selain itu, metode dan strategi dalam melakukan proses pembelajaran dapat dijadikan sarana untuk melakukan pembentukan karakter. Penelitian ini yaitu guru mata pelajaran fikih di MIN 12 HSU di Rukam Hilir Kecamatan Amuntai Selatan telah melaksanakan pembelajaran mata pelajaran fikih pada bab pertama di semester 1 tentang Bersuci dari Haid tersebut sesuai dengan kurikulum 2013.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu isi materi fikih, proses pembelajaran berjalan dengan baik ditambah adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Metode yang dipakai sudah sesuai dengan materi yang dibahas. Dimana dari metode ceramah guru bisa menarik siswa untuk bertanya dan berdiskusi kelompok. Ditambah dengan penggunaan banyak gambar yang sudah di buku membuat siswa tidak perlu terlalu jauh untuk menalar..

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuhana, Maherlina Muna. "PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR DI INDONESIA (ANALISIS TUJUAN DAN MATERI AJAR KURIKULUM 1994, 2004, 2006, 2013)." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2015)
- Mansir, Firman. "Analisis Model-Model Pembelajaran Fikih Yang Aktual Dalam Merespons Isu Sosial Di Sekolah Dan Madrasah." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 1 (6 Maret 2021): 88–99
- Prastowo, Andi. "Keselarasan Materi Fiqih MI Kurikulum 2006 Terhadap Karakteristik Perkembangan Peserta Didik." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 7, no. 2 (2015).
- Ramadanti, Nesa, Ayu Kusumayanti Pramono, Rizka Nur Azzizah, Zakiyatul Fkriyah Nailal Muna, dan Andi Prastowo. "Islamic Character Education in Hajj Material Book Fikih Madrasah Ibtidaiyah Class 5." *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 10, no. 1
- Ruwaida, Hikmatu. "Proses Kognitif Dalam Taksonomi Bloom Revisi: Analisis Kemampuan Mencipta (C6) Pada Pembelajaran Fikih Di MI Miftahul Anwar Desa Banua Lawas." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4, no1
- Sikumbang, Juanda. "Evaluasi Pembelajaran Fikih Pada Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (MI)," no. 1 (2021): 19.